

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis, temuan dan pembahasan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPA pada materi pokok energi panas dengan menerapkan metode eksperimen sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cilumber dapat disimpulkan bahwa :

1. Acuan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Adapun sistematika dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I yaitu terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber belajar, dan penilaian. Adapun karakteristik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu metode yang digunakan pada proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode yang cara penyajian bahan pelajarannya, siswa melakukan percobaan dengan membuktikan sendiri suatu pertanyaan atau hipotesis mengenai materi yang sedang dipelajari. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen, siswa yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator. Metode eksperimen terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap persiapan eksperimen, tahap pelaksanaan eksperimen dan tahap tindak lanjut eksperimen. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran IPA pada materi pokok energi panas dengan menerapkan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata postes yang semakin meningkat pada setiap siklusnya. Dalam pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen siswa belajar dengan mengalami langsung dalam menemukan dan membuktikan pengetahuan yang sedang dipelajarinya. Siswa diberi kesempatan untuk mengamati objek, mengikuti proses, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, dalam kata lain guru berperan sebagai fasilitator dan membimbing siswa dalam kegiatan eksperimen agar tidak terjadi kesalahan.
3. Hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan, hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh. Pada pra siklus presentase yang mencapai KKM yaitu sebesar 66,67 %. Siklus I presentase yang mencapai KKM yaitu sebesar 72,72%. Siklus II presentase yang mencapai KKM yaitu sebesar 75%. Siklus III presentase yang mencapai KKM yaitu sebesar 80,64%. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil dan terbukti bahwa melalui penerapan metode eksperimen pada materi pokok energi panas dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cilumber.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Metode eksperimen dapat dijadikan alternatif pembelajaran sebagai metode yang menarik dengan melibatkan seluruh potensi siswa yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kegiatan belajar mandiri sehingga pemahaman siswa dapat meningkat.
 - b. Guru hendaknya lebih terampil dan cermat dalam mengkondisikan siswa agar semua siswa dapat melaksanakan kegiatan eksperimen

secara kondusif dan tidak member kesempatan siswa untuk mengobrol dan tidak melakukan kegiatan lain selain kegiatan eksperimen.

2. Bagi peneliti lain yang akan meneliti hal yang sama hendaknya mencari alternatif yang baru pada alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan eksperimen agar siswa lebih tertarik untuk melakukan kegiatan eksperimen.